

ABSTRAK

GHINA MAHMUDAH, 2026. **Eksistensi Kesenian Tradisional di Desa Sundakerta, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional sebagai dampak perkembangan teknologi dan modernisasi. Kondisi tersebut menyebabkan kesenian tradisional di Desa Sundakerta menghadapi tantangan dalam pelestariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesenian tradisional yang masih berkembang serta menganalisis upaya pelestarian yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan eksistensinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Informan penelitian terdiri atas tokoh kesenian, anggota kelompok seni, aparat desa, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian tradisional seperti Degung Mustika Kencana, Lingkung Seni Sisingaan Abah Uget, dan Angklung Badud masih tetap eksis dan digunakan dalam berbagai kegiatan adat, hajatan, dan acara masyarakat. Upaya pelestarian dilakukan melalui latihan rutin, regenerasi pelaku seni, keterlibatan generasi muda, serta dukungan masyarakat dan pemerintah desa. Namun, perkembangan budaya modern dan rendahnya minat sebagian generasi muda masih menjadi hambatan dalam menjaga keberlangsungan kesenian tradisional.

Kata Kunci: eksistensi, kesenian tradisional, pelestarian budaya.